

**PEMBACAAN SURAH YÂSIN DALAM TRADISI  
BATAPUNG TAWAR ANAK BARU LAHIR DI  
MASYARAKAT KECAMATAN DAHA UTARA  
KABUPATEN HULU SUNGAI SELATAN  
(STUDI *LIVING QUR'AN*)**

**SKRIPSI**

**OLEH:  
FAISAL**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
BANJARMASIN  
2022**

**PEMBACAAN SURAH YÂSIN DALAM TRADISI  
*BATAPUNG TAWAR* ANAK BARU LAHIR DI  
MASYARAKAT KECAMATAN DAHA UTARA  
KABUPATEN HULU SUNGAI SELATAN  
(STUDI *LIVING QUR'AN*)**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari  
untuk memenuhi salah satu persyaratan  
menyelesaikan program Sarjana Agama  
Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir**

**OLEH:**

**FAISAL**

**NIM. 180103020232**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA  
PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR  
BANJARMASIN**

**2022**

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Faisal  
Nim : 180103020232  
Tempat dan Tanggal Lahir : Negara, 07 April 1999  
Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora  
Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul: “Pembacaan Surah Yâsin dalam Tradisi *Batapung Tawar* Anak Baru Lahir di Masyarakat Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan (Studi *Living Qur'an*)” adalah benar-benar karya saya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 06 Desember 2022

Yang membuat pernyataan,



**Faisal**

**NIM. 180103020232**

## PERSETUJUAN SKRIPSI

### PEMBACAAN SURAH YÂSIN DALAM TRADISI *BATAPUNG TAWAR* ANAK BARU LAHIR DI MASYARAKAT KECAMATAN DAHA UTARA KABUPATEN HULU SUNGAI SELATAN (STUDI *LIVING QUR'AN*)

Dipersembahkan dan disusun oleh:

**Faisal**

**NIM. 180103020232**

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dapat diajukan kepada  
Tim Penguji

Pembimbing I



**Dr. Norhidayat, S.Ag., M.A**  
**NIP. 197708272000031002**

Pembimbing II



**Najib Irsyadi S.Th.I., M.Hum**  
**NUP. 201704082**

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



**H. Muhammad Arabiy, S.Th.I., M.A**  
**NIP. 198608012015031003**

06 Desember 2022

## PENGESAHAN SKRIPSI

### PENGESAHAN SKRIPSI

PEMBACAAN SURAH YÂSIN DALAM TRADISI *BATAPUNG TAWAR*  
ANAK BARU LAHIR DI MASYARAKAT KECAMATAN DAHA UTARA  
KABUPATEN HULU SUNGAI SELATAN (STUDI *LIVING QUR'AN*)

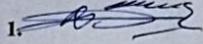
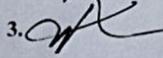
Dipersembahkan dan disusun oleh:

Faisal

NIM. 180103020232

Telah diajukan pada Tim Penguji

Pada: 16 Desember 2022

Nama	Tanda Tangan
1. Drs. H. Basrian, M. Fil.I (Ketua)	1. 
2. Bashori, M. Ag (Penguji I)	2. 
3. Dr. Norhidayat, S.Ag., M.A (Penguji II)	3. 
4. Najib Irsyadi S.Th.I., M.Hum (Penguji III)	4. 
5. H. Hanafi, S.Th.I, M.A. (Notulis)	5. 

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora  
UIN Antasari Banjarmasin



## ABSTRAK

**Faisal**, 180103020232, *Pembacaan Surah Yâsin dalam Tradisi Batapung Tawar Anak Baru Lahir di Masyarakat Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan (Studi Living Qur'an)*, Pembimbing: (1) Dr. Norhidayat, S.Ag., M.A dan (2) Najib Irsyadi, S.Th.I, M.Hum.

**Kata Kunci:** Pembacaan surah Yâsin, *Batapung tawar* anak baru lahir

Masyarakat muslim di Kalimantan Selatan telah lama memanfaatkan Al-Qur'an dalam berbagai keperluan hidup mereka. Bahkan, ketika melaksanakan sebuah tradisi juga menggunakan Al-Qur'an. Mereka membaca suatu surah atau ayat pada momen-momen tertentu. Hal ini dilakukan masyarakat digunakan dengan tujuan tertentu, seperti apa yang terjadi di Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan ketika melaksanakan tradisi syukuran atas kelahiran anaknya yang mereka sebut tradisi *batapung tawar* anak baru lahir.

Fokus penelitian ini mengkaji bagaimana praktik pembacaan surah Yâsin dalam tradisi *batapung tawar* anak baru lahir di Masyarakat Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan, kemudian apa motivasi dan tujuan masyarakat dalam melakukannya. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan jenis penelitian kualitatif dan kajian *living Al-Qur'an*. Dalam hal ini menggunakan tiga metode pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data diuraikan secara deskriptif dengan menjelaskan bagaimana tata cara pelaksanaannya serta motivasi dan tujuan pembacaan surah Yâsin dalam tradisi *batapung tawar* anak baru lahir di Masyarakat Kecamatan Daha Utara.

Maka diperoleh hasil sebagai berikut: pembacaan surah Yâsin dalam tradisi *batapung tawar* anak baru lahir di Masyarakat Kecamatan Daha Utara tidak memiliki cara khusus. Surah Yâsin dibaca secara bersama-sama dengan teknik bacaan *murotal* yang terkesan cepat. Namun, ketika pada ayat ke-58 dibaca sebanyak tiga kali. Ada tiga motivasi dan tujuan di dalam tradisi ini yaitu pertama, motivasi religius surah Yâsin merupakan hatinya Al-Qur'an, dan memiliki keutamaan yang besar. Tujuannya adalah agar bayi dan orang yang hadir dalam tradisi tersebut mendapatkan keberkahan dari Allah swt. Kedua, motivasi sosiologis yaitu rasa kebersamaan masyarakat dalam tradisi ini. Tujuan sosialnya adalah memperkuat hubungan bersilaturahmi antara keluarga, tetangga, dan masyarakat setempat. Bertambahnya keberkahan umur dan bertambahnya rezeki dengan silaturahmi. Ketiga, motivasi budaya yaitu menjaga dan meneruskan adat istiadat dari orang-orang terdahulu yang dilaksanakan sampai sekarang. Adapun tujuannya agar tradisi ini tetap terjaga kelestariannya sampai generasi seterusnya.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العلمين، والصلاة والسلام على اشرف الأنبياء والمرسلين، سيدنا محمد وعلى

آله وأصحابه أجمعين. أما بعد

Alhamdulillah, segala puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah swt. Karena berkat limpahan rahmat, taufiq serta hidayah-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul ***“Pembacaan Surah Yâsin dalam Tradisi Batapung Tawar Anak Baru Lahir di Masyarakat Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan (Studi Living Qur’an)”***. Shalawat serta salam tak lupa senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad saw. beserta sahabat serta para pengikutnya hingga akhir zaman.

Setelah melewati proses panjang, akhirnya penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Peneliti menyadari betul bahwa penulisan skripsi ini terwujud berkat bantuan banyak pihak. Oleh karena itu, peneliti ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu selesainya skripsi ini. Khususnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, MA selaku Rektor UIN Antasari Banjarmasin yang telah menerima peneliti menjadi salah satu mahasiswa di Perguruan Tinggi ini, khususnya di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora sehingga peneliti dapat memperdalam kajian terkait ilmu Al-Qur’an dan Tafsir.

2. Bapak Dr. Dzikri Nirwana, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin atas persetujuan yang diberikan kepada peneliti dalam penulisan skripsi ini.
3. Bapak H. Muhammad Arabiy, MA, selaku Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan arahan, menerima dan menyetujui skripsi ini.
4. Bapak Dr. Norhidayat, S.Ag., M.A selaku pembimbing I dan Najib Irsyadi, S. Th.I., M.Hum selaku pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan dalam mengerjakan skripsi.
5. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin yang telah mendidik dan memberikan ilmunya kepada peneliti selama menempuh pendidikan di UIN Antasari Banjarmasin, khususnya menempuh pendidikan di Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.
6. Kepada kedua orang tua, yang telah mendidik dan memberikan semangat serta memberikan do'a yang tak terhingga kepada peneliti.
7. Seluruh teman, sahabat yang selalu memberi masukan dalam penulisan skripsi ini.

Dengan segala kekurangan yang terdapat dalam penelitian ini, peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan dampak positif bagi pembaca dan dapat menjadi referensi dalam penelitian selanjutnya.

Banjarmasin, 06 Desember 2022

Peneliti,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Faisal', with a horizontal line underneath.

Faisal

## PEDOMAN TRANSLITERASI

1.	ا	:	A	16.	ط	:	Th
2.	ب	:	B	17.	ظ	:	Zh
3.	ث	:	T	18.	ع	:	'
4.	ث	:	Ts	19.	غ	:	Gh
5.	ج	:	J	20.	ف	:	F
6.	ح	:	<u>H</u>	21.	ق	:	Q
7.	خ	:	Kh	22.	ك	:	K
8.	د	:	D	23.	ل	:	L
9.	ذ	:	Dz	24.	م	:	M
10.	ر	:	R	25.	ن	:	N
11.	ز	:	Z	26.	و	:	W
12.	س	:	S	27.	هـ	:	H
13.	ش	:	Sy	28.	ء	:	'
14.	ص	:	Sh	29.	ي	:	Y
15.	ض	:	Dh				

### 1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoflong dan vokal rangkap atau diflong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَ	A	Fathah
ـِ	I	Kasrah
ـُ	U	Dhammah

Kata sandang: Contoh الرِّجَال (al-rijâl bukan ar-rijâl, ) الدِّiwân (al-dîwân bukan ad-dîwân).

Syiddah: Misalnya, kata (الصُّرُورَة) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan al-dharurah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
يَ - َ	Ai	a dan i
وَ - َ	Au	a dan u

## 2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
يَا	Â	a dengan topi di atas
يِ	Î	i dengan topi di atas
يُو	Û	u dengan topi di atas

## 3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-dîwân bukan ad-dîwân.

## 4. Syiddah (Tasydid)

Syiddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ـ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata sandang

yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata ( الضَّرُورَةُ ) tidak ditulis ad-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

### 5. *Ta Marbûthah*

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf ta marbûthah terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika ta marbûthah tersebut diikuti oleh kata sifat (na‘t) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf ta marbûthah tersebut diikuti kata benda (ism), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1	طَرِيقَةٌ	Tharîqah
2	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	Al-Jâmi‘ah al-Islâmiyyah
3	وَحَدَّةُ الْوُجُودِ	Wahdah al-Wujûd

### 6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

## 7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi’l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	dzahaba al-ustâdzu
تَبَتَ الْأَجْرُ	tsabata al-ajru
الْحَرْكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al- <u>h</u> arakah al-‘ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lâ ilâha illa Allâh
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	mawlânâ Malik al-Shâlih
يُؤْتِرِكُمْ اللَّهُ	yu’tsirukum Allâh
الْمَطَّا هِرَ الْعَقْلِيَّةُ	al-mazhâhir al-‘aqliyyah
حُبُّ الْإِسْتِثْلَاعِ	<u>h</u> ub al-istithlâ’
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَاتِ	al-mâddah al-mashnû’ah min al-hayawân
طَرْفُ الْعَيْنِ	tharf al-‘ayni
الْمُسَاهَمَةُ	al-musâhamah
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	man salaka tharîqan

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN SKRIPSI.....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan dan Signifikansi Penelitian .....	6
D. Definisi Operasional.....	7
E. Penelitian Terdahulu .....	9
F. Metode Penelitian.....	13
G. Sistematika Penulisan .....	18
<b>BAB II METODOLOGI KAJIAN LIVING QUR'AN.....</b>	<b>20</b>
A. Teori Resepsi dalam <i>Living Qur'an</i> .....	20
B. Ritual dalam Pendekatan Antropologi .....	34
C. Keutamaan Surah Yâsin .....	45
<b>BAB III GAMBARAN UMUM WILAYAH, DAN PELAKSANAAN, SERTA RAGAM MOTIF DIBALIK TRADISI.....</b>	<b>48</b>
A. Deskripsi Wilayah Geografis Kecamatan Daha Utara.....	48
1. Letak dan Luas Wilayah Kecamatan Daha Utara.....	48
2. Agama Penduduk Kecamatan Daha Utara .....	49
3. Tipologi Keberagaman Penduduk Kecamatan Daha Utara.....	50
B. Profil Responden Penelitian.....	54
C. Gambaran Pelaksanaan Tradisi Pembacaan Surah Yâsin dalam Tradisi <i>Batapung Tawar</i> Anak Baru Lahir di Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan .....	56

1. Sejarah Tradisi <i>Batapung Tawar</i> Anak Baru Lahir di Kecamatan Daha Utara.....	56
2. Pelaksanaan Tradisi <i>Batapung Tawar</i> Anak Baru Lahir di Kecamatan Daha Utara.....	58
3. Makna Filosofis yang Bersifat Umum dari Peralatan/Perlengkapan yang Digunakan dalam Tradisi <i>Batapung Tawar</i> Anak Baru Lahir di Kecamatan Daha Utara.....	62
D. Motivasi dan Tujuan Masyarakat Kecamatan Daha Utara Pembacaan surah Yâsin dalam Tradisi <i>Batapung Tawar</i> Anak Baru Lahir.....	63
1. Motivasi dan Tujuan yang Bersifat Religius.....	63
2. Motivasi dan Tujuan yang Bersifat Sosiologis.....	65
3. Motivasi dan Tujuan yang Bersifat Budaya.....	66
<b>BAB IV TRADISI BATAPUNG TAWAR ANAK BARU LAHIR DALAM PERSPEKTIF TEORI RESEPSI DAN PENDEKATAN ANTR.....</b>	<b>67</b>
A. Pemaknaan Masyarakat terhadap Al-Qur'an terkait Pelaksanaan Pembacaan Surah Yâsin dalam Tradisi <i>Batapung Tawar</i> Anak Baru Lahir.....	67
B. Teori Resepsi Fungsional dalam Tradisi <i>Batapung Tawar</i> Anak Baru Lahir.....	72
C. Tradisi <i>Batapung Tawar</i> Anak Baru Lahir dalam Pendekatan Antropologis.....	75
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>89</b>
A. Kesimpulan.....	89
B. Saran-Saran.....	90
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>92</b>
<b>RIWAYAT HIDUP PENELITI.....</b>	<b>96</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>97</b>